

Kinerja Pemerintah Desa Ngampon Dalam Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Desa Ngampon Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Village Government Performance In Managing Covid-19 Pandemic In Ngampon Village Ampel Sub-District Boyolali Regency

Lilis Setyowati¹, Dr. Aris Tri Haryanto, M.Si², Dra. Sri Riris Sugiyarti, M.Si³
Program Studi Ilmu Administrasi Negara¹, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik²,
Universitas Slamet Riyadi Surakarta³
Lilissetyawati696@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja pemerintah Desa Ngampon dalam upaya penanggulangan pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui faktor penghambat keberhasilan program. Dalam rangka menangani dampak pandemi pemerintah desa menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul. Dalam pelaksanaan program penanggulangan pandemic Covid-19 terdapat beberapa masalah seperti masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan yang ada karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa tentang bahaya Covid-19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki tujuan mendeskripsikan sebuah peristiwa yang ada di lapangan dan data disajikan secara sistematis, sesuai fakta dan akurat. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran kinerja Agus Dwiyanto yang terdiri lima indikator antara lain, produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas.

Hasil penelitian dilihat dari indikator tersebut menunjukkan bahwa penanggulangan pandemi Covid-19 di Desa Ngampon Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali sudah cukup berhasil. Keberhasilan itu dapat dilihat dari dimensi produktivitas yang secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi dari dimensi responsivitas belum terlaksana dengan baik. Hal itu dikarenakan pemerintah desa belum menyediakan media aspirasi yang jelas bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan masukan.

Sesuai pemaparan diatas peneliti memberikan rekomendasi kepada pemerintah desa untuk dapat memfasilitasi media penyampaian aspirasi yang jelas dan mudah di akses agar masyarakat lebih mudah dalam menyampaikan keluhan, kritik, serta saran.

Kata Kunci : Kinerja, Pemerintah Desa, Penanggulangan, Pandemi Covid-19

Abstract

Village Government Performance In Managing Covid-19 Pandemic In Ngampon Village Ampel Sub-District Boyolali Regency

This study aims to find out how the performance of the Ngampon village government in effort to overcome the Covid-19 pandemic and to determine the factors inhibiting the success of the program. In the context of handling the impact of the pandemic, the village government used various programs and stimuli to overcome the problems that arise. In the implementation of the Covid-19 pandemic prevention program, there are several things that the public has low awareness of the comply with exiting regulations due to a lack of socialization from the village government about the dangers of Covid-19.

The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach, which has a description of an event in the field and the data is presented in a systematic, factual and accurate manner. Data collection in this study was done through observation, interviews, and documentation. This study used Agus Dwiyanto's performance measurement technique which consists of five indicators, including productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability.

The results of the study seen from these indicators indicate that the response to the Covid-19 pandemic in Ngampon Village, Ampel District, Boyolali Regency has been quite successful. This success can be seen from the productivity dimension which overall shows good results. However, from the responsiveness dimension, it has not been implemented properly. This is because the village government has not provided a clear media for aspirations for the community to submit complaints and input.

In accordance with the explanation above, the researcher provides recommendations to the village government to be able to facilitate clear and easily accessible media for conveying aspirations so that it is easier for the community to submit complaints, criticisms, and suggestions.

Keywords: Performance, Village Government, Handling, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hidup penduduk Indonesia. Seluruh wilayah Indonesia mengalami kesulitan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat, terutama di bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan yang terpenting, bidang kesehatan. Upaya pencegahan dan mitigasi sangat penting untuk keberhasilan penyediaan layanan kesehatan dan masyarakat.

Sejauh ini, virus corona telah menyebar tidak hanya ke kota-kota besar, tetapi juga ke desa-desa, menginfeksi ribuan orang dan ratusan orang hingga meninggal dunia. Selain dampak kesehatan, Covid-19 juga menimbulkan permasalahan sosial dan ekonomi yang terjadi dimana-mana. Hal itu mengharuskan pemerintah membuat banyak aturan untuk menanggulangi pandemi Covid-19 untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkolaborasi untuk mengembangkan undang-undang untuk menangani Covid-19 dalam rangka pengendalian penyebaran virus di masyarakat. Regulasi yang dikeluarkan pemerintah pusat menyangkut pencegahan penularan penyakit melalui protokol kesehatan, gerakan masyarakat, strategi penanganan korban sakit, penanganan individu terdampak, penyesuaian anggaran, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut diperlukan peran serta dari berbagai pihak, terutama pemerintah desa yang berkaitan langsung dengan masyarakat setempat.

Peran pemerintah desa menjadi kunci dalam upaya memutus rantai

penyebaran Covid-19. Karena melalui pendekatan berbasis komunitas, maka sosialisasi dan pencegahan penyakit bisa dilakukan lebih dini. Apabila dari skala paling kecil pemerintah bisa memutus pandemi Covid-19, hal itu dapat meluas ke skala yang lebih besar mulai dari kecamatan, kabupaten, provinsi, hingga negara. Maka dari itu, upaya penanggulangan Covid-19 di desa harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Desa Ngampon merupakan desa yang ditemukan kasus terkonfirmasi positif Covid-19. Tidak hanya satu dua orang saja yang terkonfirmasi positif Covid-19 tetapi ada beberapa masyarakat dinyatakan positif dan ada banyak masyarakat yang dinyatakan sebagai Orang Dalam Pantauan ODP. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, pemerintah desa belum melakukan upaya yang optimal untuk penanggulangan Covid-19 dan pemerintah desa ngampon belum memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat yang terdampak Covid-19. Sehingga peneliti memilih Desa Ngampon sebagai obyek penelitian karena di desa Ngampon masih ditemukan beberapa masalah dalam upaya penanggulangan Covid-19.

dalam pelaksanaan kebijakan, pemerintah desa Ngampon sering mengalami banyak kendala dan kinerjanya dirasa masih belum optimal. Selain itu, karena keadaan yang darurat, implementasi kebijakan pemerintah sangat mendesak. Menurut pengamatan masih banyak masyarakat yang tidak patuh terhadap peraturan seperti tidak memakai masker saat bepergian atau melakukan keperluan di balai desa, tidak ada penjagaan sehingga masyarakat secara

otomatis keluar masuk tanpa pengawasan, tidak disediakan tempat/ruang isolasi bagi masyarakat, masih banyak kegiatan perkumpulan yang melibatkan lebih dari 20 orang dan tidak mematuhi protokol kesehatan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa tentang bahaya Covid-19. Selain itu, banyak masyarakat yang kurang puas dengan pendataan bantuan oleh aparat pemerintah desa, bantuan tersebut tidak tepat sasaran, karena sebagian masyarakat berhak mendapatkan bantuan tetapi tidak tercatat sebagai penerima bantuan Covid-19. Pengumpulan data harus dilakukan secara berkala agar setiap masyarakat dapat terbantu, dan tidak menyebabkan kecemburuan sosial.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dibahas dari uraian latar belakang masalah diatas yaitu sebagai berikut :
Bagaimana kinerja pemerintah desa Ngampon dalam menanggulangi pandemi Covid-19 ?

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan data-data atau situasi yang nyata secara riil di lapangan yang sesuai dengan tema penelitian ini. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu dengan cara menentukan informan sebagai sumber data pendukung untuk mencari keakuratan data dan kesesuaian keadaan lokasi penelitian.

2. Lokasi Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Ngampon Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Alasan memilih lokasi tersebut karena terdapat permasalahan tentang kinerja pemerintah desa dalam penanggulangan pandemi covid -19.

3. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan suatu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu 1) Kepala Desa, 2) Sekretaris Desa, 3) Kepala Dusun, 4) Ketua RT, 5) Masyarakat sebagai penerima pelayanan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merujuk pada konsep dan teori yang dikemukakan oleh Agus Dwiyanto (2006:50-51) sebagai berikut:

1. Produktivitas

Pengukuran kinerja berdasarkan indikator produktivitas dilihat dari segi efisiensi dan efektivitas program yang dapat dilihat dari tujuan organisasi, program yang sedang dilaksanakan, tugas pokok dan fungsi, serta dana yang digunakan dalam upaya penanganan Covid-19 di Desa Ngampon. Dari semua program yang telah dibuat apabila dilihat dari segi efisiensi sudah bisa dikatakan baik, namun ada beberapa kegiatan yang belum bisa dikatakan optimal atau sempurna karena masih ada hal yang

perlu diperbaiki dan dijadikan lebih baik lagi. Dilihat dari segi keefektifitas, pemerintah Desa Ngampon telah melaksanakan program kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Sehingga dapat menggambarkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program kegiatan yang ada, selain itu dengan adanya tugas pokok dan fungsi yang jelas membuat pelaksanaan program menjadi terarah dan terorganisir sehingga dalam pencapaian tujuan menjadi lebih cepat dan maksimal.

2. Kualitas Layanan

Kinerja Pemerintah Desa Ngampon khususnya pada upaya penanggulangan pandemi Covid-19 dilihat dari indikator kualitas layanan yang diukur dari kepuasan masyarakat dengan melihat dari segi kualitas pelayanan yang diberikan, kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia, serta kemudahan untuk diakses atau dijangkau. Hasil menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ngampon sudah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, masyarakat juga sudah mengetahui pelayanan yang diberikan pemerintah desa serta menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan sudah baik sesuai dengan harapan masyarakat. Serta kondisi sarana prasarana yang disediakan oleh pemerintah Desa Ngampon dapat dikatakan sudah cukup baik, tetapi ada beberapa kelengkapan serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia belum bisa dikatakan optimal sempurna. Hal ini dapat dilihat dari pemerintah desa telah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19 namun fasilitas tersebut belum dapat dimanfaatkan dengan baik.

3. Responsivitas

Kinerja Pemerintah Desa Ngampon dilihat dari indikator responsivitas yang diukur berdasarkan kemampuan Pemerintah Desa Ngampon dalam mengenali, merespon kebutuhan masyarakat, diukur melalui permasalahan yang muncul, media penyampai aspirasi dan respon atau tindakan pemerintah desa dalam menanggapi kritik dan saran masyarakat.

Permasalahan yang muncul berasal dari masyarakat itu sendiri, banyak masyarakat yang masih acuh dan tidak mau mematuhi aturan yang ada, sehingga perlu dilakukan upaya yang lebih maksimal untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat. Dilihat dari ketersediaan media penyampaian aspirasi masyarakat, pemerintah Desa Ngampon sudah menyediakan media yang bisa digunakan masyarakat untuk penyampaian keluhan, baik berupa kotak kritik saran atau melalui media sosial seperti website, instagram, facebook, dan whatsapp. Berbeda dengan pihak pemerintah desa, masyarakat Desa Ngampon tidak mengetahui secara jelas media apa yang bisa digunakan.

Selanjutnya dari segi daya tanggap dari setiap aduan atau keluhan yang diterima, pihak pemerintah desa harus melakukan pengecekan terlebih dahulu, sehingga penyelesaian setiap keluhan mempunyai waktu yang berbeda. Sedangkan dari pihak masyarakat, menyampaikan untuk daya tanggap yang dilakukan pihak pemerintah desa, masyarakat tidak mengetahuinya dan waktu yang dibutuhkan menyelesaikannya pun tidak tahu. Tetapi pihak pemerintah Desa Ngampon juga tidak jarang menjadikan keluhan serta kritik dan saran tersebut untuk mendukung

program kegiatan yang sudah ada guna meningkatkan kinerja terutama dalam upaya penanggulangan pandemic Covid-19.

4. Responsibilitas

Kesesuaian program dan kegiatan dengan prinsip administrasi yang dimaksud adalah dalam pelaksanaan program dan kegiatan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi seperti kebijakan dan SOTK yang ada. berdasarkan indikator responibilitas Pemerintah Desa Ngampon sudah berjalan dengan baik, dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Desa yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan program kegiatan maupun pelayanan telah sesuai dengan prinsip administrasi yang ada. Responsibilitas ini penting untuk tetap dijaga dan ditingkatkan demi terciptanya kinerja pemerintah desa yang lebih baik dalam pemberian pelayanan kepada publik.

5. Akuntabilitas

berdasarkan indikator akuntabilitas, pemerintah Desa Ngampon dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterlaksanaan program yang ada sudah baik, serta dalam melaksanakan program kegiatan yang ada sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemerintah Desa Ngampon menerangkan capaiannya berupa rogram-program pemerintah telah tersalurkan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat. Upaya penanganan yang telah dilakukan sudah menunjukkan hasil yang baik seiring dengan mulai meningkatnya partisipasi masyarakat untuk menjalankan program 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan program vaksinasi. Dari sisi ekonomi, upaya pemulihan yang terus dilakukan oleh pemerintah juga menunjukkan hasil yang baik .

Berbagai strategi dan upaya yang dilakukan pemerintah tentunya akan lebih maksimal apabila mendapat sinergi dan dukungan dari semua pihak.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Produktivitas, Pemerintah Desa Ngampon khususnya dalam penanggulangan pandemi Covid-19 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produktivitas dari pemerintah desa menunjukkan hasil yang baik dengan capaian tujuan, pelaksanaan program dan strategi yang digunakan, tugas pokok dan fungsi, serta efektif dan efisien dalam penggunaan anggaran hingga menangani kendala pada saat pelaksanaan.
- b. Kualitas layanan, dilihat dari segi kualitas pelayanan yang diberikan, kelengkapan serta kondisi sarana dan prasarana yang tersedia, dan kemudahan untuk diakses atau dijangkau sudah sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga masyarakat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dibuktikan dengan usaha yang maksimal telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan tanggungjawabnya. Berkaitan dengan kelengkapan serta kondisi sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah Desa Ngampon dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat kondisi sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai, namun masih belum bisa dikatakan optimal sempurna karena fasilitas tersebut belum digunakan dengan baik.

- c. Responsivitas, diukur dari ketersediaan media penyampaian aspirasi dan penanganan keluhan kritik serta saran yang disampaikan masyarakat oleh pemerintah Desa Ngampon sudah dilakukan dengan cukup baik. Dilihat dari ketersediaan media penyampaian aspirasi masyarakat, pemerintah Desa Ngampon sudah menyediakan media yang bisa digunakan masyarakat untuk penyampaian aspirasi. Namun, penyediaan media tersebut belum efektif karena masyarakat yang belum mengetahui media yang bisa digunakan untuk menyampaikan aspirasinya.
- d. Responsibilitas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah Desa Ngampon sesuai dengan prinsip administrasi yang benar. Berdasarkan indikator responsibilitas dapat dikatakan sudah cukup baik, dilihat dalam melakukan program kegiatan maupun pelayanan telah sesuai dengan prinsip administrasi yang ada. Dalam menjalankan program kegiatan sudah sesuai dengan spesialisasi serta sesuai dengan SOTK, Peraturan Pemerintah, tugas pokok dan fungsi pemerintah desa.
- e. Akuntabilitas, yang diukur dari keterlaksanaan program, kesesuaian pelaksanaan program, hasil dan tingkat keberhasilan program, serta

pertanggungjawaban pemerintah desa Ngampon dalam menghadapi masalah yang ada dilapangan. Menurut peneliti berdasarkan indikator akuntabilitas, pemerintah desa Ngampon dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa keterlaksanaan program yang ada sudah baik, serta dalam melaksanakan program kegiatan yang ada sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut :

1. Pihak pemerintah Desa Ngampon diharapkan dapat terus memantau dan memberikan sosialisasi yang lebih terhadap masyarakat yang kurang akan pengetahuan, dan peran pemerintah harus lebih maksimal lagi dalam penanganan dampak pandemi ini.
2. Mengenai langkah penanggulangan Covid-19 yang sudah diterapkan di Desa Ngampon harusnya perlu adanya ketegasan dari Pemerintah Desa agar masyarakat lebih mematuhi ketentuan yang sudah ditetapkan.
3. Pemerintah desa ngampon diharapkan dapat memfasilitasi media penyampaian aspirasi yang jelas dan mudah di akses agar masyarakat lebih mudah dalam menyampaikan keluhan, kritik, serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atmosudirdjo, Prajudi. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Administrasi*. Ghalia Indonesia.
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta : UGM Press.
- Keban, Y. T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Konsep, Teori, dan Isu)*. Jogjakarta: Gava Media.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja sektor publik*. yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahsun, Muhammad. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : BPFE.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2007. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.
- Miles, Huberman Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edisi 3*. Sage Publication : Washington.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Z. dan M. W. Laksana. 2016. *Membangun Kinerja Pelayanan Publik (Menuju Clean Government and Good Governance)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rismawati, Mattalata. 2018. *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Makassar : Celebes Media Perkasa.
- Silalahi, U. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sinaga Onita Sari, dkk. 2020. *Manajemen Kinerja dalam Organisasi*. Sumatra Utara:Yayasan Kita Menulis.
- Sinambela, L. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia.
- Surjadi H, Drs.M.Si. 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Refika Aditama: Bandung.
- Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Wibowo, 2012. *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali.
- Yuwono, Sony. 2002. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard Menuju Organisasi Yang Berfokus Pada Strategi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal dan Skripsi

- Hidayati, N. A. (2020). *Upaya Pemerintah Desa Dalam Menanggapi Dampak Covid-19 Di Desa Sukaraja Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang*. *Jurnal Pemerintahan Dharma Praja*, Volume 13, Nomor 1.
- Nafilah, A. N. & Muflihah. (2020). *Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 Di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik*. *Jurnal prosiding Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Volume 7, Nomor 2.
- Abisukna, R. A. (2020). *Kewenangan Desa Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19*. *Jurnal Sosfilkom*, Volume XIV, Nomor 02.

Undang - Undang

- Mendes RI. 2020. Surat Edaran Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1991 Tentang Wabah Penyakit Menular.

Website :

<http://covid19.go.id> (Diakses 4 Agustus 2021)

<http://www.alodokter.com/virus-corona> (Diakses 10 september 2021)

